

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan diperoleh data pada observasi dan wawancara yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas dakwah masjid Hasanuddin Madjedie di Jalan Brigjen Hasan Baseri bundaran kayutangi meliputi:
 - a. Tausiah malam selasa
 - b. Tausiah subuh kamis
 - c. Tausiah malam jum'at
 - d. Tausiah malam minggu
 - e. Tausiah subuh minggu
 - f. Pelaksanaan buka puasa bersama untuk beberapa puasa-puasa sunnah:
 - 1) Puasa senin dan kamis
 - 2) Puasa 10 muharram
 - 3) Puasa arafah
 - 4) Puasa syawal

g. Aktivitas yang dilaksanakan pada bulan-bulan tertentu:

- 1) Buka puasa ramadhan 1 bulan penuh
- 2) Tausiah setelah sholat terawih dan subuh
- 3) I'tikaf dan qiyamul lail 10 malam terakhir dan sahur bersama
- 4) Sholat ied fitri 1 syawal dan ied adha dan khotbah
- 5) Khotbah jum'at
- 6) Sholat gerhana dan khotbah.

2. Metode yang digunakan dalam menyebarkan informasi aktivitas dakwah di masjid Hasanuddin Madjedi pada tahun 2013 sampai pertengahan 2017 masih menggunakan media sosial untuk menginformasikan aktivitas dakwah di masjid tersebut seperti:

- 1) *Facebook*
- 2) *Whats App*
- 3) *Instagram*
- 4) *BlackBerry Massanger*
- 5) *You Tube*

Kelima media sosial tersebut, sekarang tidak digunakan lagi, karena kebijakan baru pengurusan masjid 2017 sampai 2019 akan diatur kembali.

3. Dampak yang ditimbulkan media sosial sebagai metode penyebaran informasi aktivitas dakwah masjid Hasanuddin Madjedi, seperti:

- a. Dampak positif yang ditimbulkan adalah bagi jemaah maupun masyarakat umum dengan mudah mendapatkan berbagai informasi

jadwal tausiah maupun aktivitas dakwah di masjid Hasanuddin Madjedi. Di samping itu oleh kepengurusan, semakin banyak jemaah yang berhadir saat aktivitas dilaksanakan dari sekian banyak jemaah, sama halnya dengan bersama-sama dalam mengembangkan masjid serta dari para jemaah, sekian banyak pula penerimaan sumbangan seperti: infaq, shadaqqah dalam pembangunan atau renovasi.

b. Dampak negatif

Keterlambatan Admin masjid memposting atau menyiarkan informasi aktivitas dakwah menjadikan jemaah tidak tahu jadwal pengisi tausiah. Di samping itu, dari pengurus masjid Hasanuddin Madjedi sangat khawatir terhadap jemaah tentang salah paham dalam postingan yang disebarkan oleh Admin masjid di media sosial. maka dari itu, pengurus lebih selektif menyaring postingan dari Admin masjid, apakah informasi yang di sampaikan itu efektif atau tidak agar tidak menimbulkan kericuhan.

B. Saran-saran

Berdasarkan dengan masalah-masalah yang ditemui dilapangan, maka disarankan sebagai berikut:

1. Kepada pengurus Masjid Hasanuddin Madjedi hendaknya lebih selektif lagi dalam memilih karyawan atau anggota pengurus masjid dan juga membimbing serta memantau setiap aktivitas dakwah masjid Hasanuddin Madjedi yang disebarakan melalui media sosial agar tidak menimbulkan persoalan bagi penerimanya.
2. Kepada Admin Masjid Hasanuddin Madjedie *pertama*, agar lebih selektif lagi dalam menggunakan tutur bahasa yang ingin disampaikan agar tidak menimbulkan kerincuan bagi penerima informasi. *Kedua*, materi dakwah yang disampaikan oleh ustadz harus di tayangkan sepenuhnya. *Ketiga*, tidak sembarangan menyebarkan kesimpulan dari materi dakwah yang disampai ustaadz menurut pemahaman sendiri tanpa adanya perbaikan dari ketua ta'mir.
3. Kepada pengurus masjid dan Admin, sebaiknya lebih di tingkatkan lagi dalam memanfaatkan inovasi media sosial untuk memperkenalkan berbagai aktivitas masjid Hasanuddin Madjedi kepada masyarakat umum jangan sampai berhenti di pertengahan tahun 2017, karena masjid ini sangat banyak jemaahnya dan letaknya sangat strategis.